

ABSTRAK

Adkhillny Mukhtarina. 2017. *Problematika Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam-Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing : Dr. Hidayat Ma'ruf, M. Pd.

Kata kunci: Problematika Mahasiswa KI-BKI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dihadapi mahasiswa jurusan Kependidikan Islam program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dan usaha mereka untuk mengatasi permasalahannya tersebut.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Program studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2013 sampai dengan Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, sedangkan objek penelitian ini adalah Problematika Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dan usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengatasi problem tersebut. penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa angket, wawancara dan dokumentasi dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif secara deskriptif.

Adapun problem yang dihadapi oleh mahasiswa terbagi menjadi **permasalahan akademik**: sulit untuk fokus ketika perkuliahan, sulit mengingat pelajaran yang disampaikan, cara mengajar dosen membosankan, mata kuliah atau dosen yang tidak disukai, kesulitan menemukan buku-buku penunjang, kesulitan mengerjakan tugas, sering mengantuk ketika kuliah, mengalami kesulitan untuk memulai belajar, merasa malas belajar, lebih suka dalam belajar kelompok dari pada belajar sendiri. **Permasalahan non akademik** seperti: pengaruh ketika ikut organisasi terhadap perkuliahan, banyak menghabiskan waktu dengan nongkrong bareng, tidak bisa jauh dari orang tua, uang saku tidak mencukupi, memiliki konflik dengan teman sekamar/ seasrama/sejurusan, pasangan dapat menjadi pendorong atau penghambat bagi kelancaran kuliah, memiliki konflik dengan pasangan akan mempengaruhi kuliah.

Adapun usaha yang dilakukan permasalahan akademik: mengubah posisi duduk, duduk disamping teman yang biasa serius dan fokus, juga mengurangi kegiatan yang berhubungan dengan *handphone*, membuat resuman atau ringkasan, belajar kelompok, mengulang pelajaran, menyenangi mata kuliah, memahami apa yang disampaikan dosen, menyukai dosen, mencari teman untuk menjelaskan materi yang kurang dipahami, pergi ke perpustakaan, mencari buku di toko buku, mencari bahan di internet, memfotocopy, mencatat yang disampaikan dosen, mencari suasana belajar yang menyenangkan, mencari suasana belajar diluar kebiasaan, merubah tempat belajar menjadi lebih menarik, refreshing, meminta motivasi, non akademik: memilih dengan teliti organisasi manajemen waktu yang mereka miliki, sering berkomunikasi dengan orang, mencari aktivitas diluar jadwal kuliah, mencari pekerjaan, saling introspeksi diri, curhat dengan dekat mengenai permasalahan yang dihadapi.